

Pengaruh Kontrol Dalam Diri dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Universitas Riau Angkatan 2021

Caroline Ayu Ningsih¹ Jumiati Sasmita² Rosnelly Roesdy³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Kota Pekanbaru,
Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: caroline.ayu0415@student.unri.ac.id¹ jumiati.sasmita@lecturer.unri.ac.id²
rosnelly.roesdi@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kontrol dalam diri dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Universitas Riau Angkatan 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi S-1 Manajemen Universitas Riau yang berjumlah 331 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling dan teknik perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin dengan margin of error 5%, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 181 mahasiswa. Metode analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol dalam diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Kontrol dalam diri dan efikasi diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Kata Kunci: Kontrol dalam Diri, Efikasi Diri dan Intensi Berwirausaha



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini kewirausahaan jadi salah satu hal penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, karena bisa membuka lapangan kerja dan mendorong orang untuk mandiri secara ekonomi. Di tengah persaingan dunia kerja yang makin ketat dan tidak menentu, banyak orang termasuk mahasiswa mulai melihat berwirausaha sebagai pilihan karier yang menarik. Salah satu tanda awal seseorang siap berwirausaha adalah adanya niat atau keinginan kuat untuk memulai usaha, yang biasa disebut intensi berwirausaha. Permasalahan pengangguran di kalangan lulusan perguruan tinggi menjadi salah satu isu krusial yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Pengangguran berpendidikan terjadi karena rendahnya semangat kerja dan menurunnya mental para lulusan. Padahal, mereka seharusnya bisa menciptakan lapangan kerja, tetapi malah merasa malu jika tidak bekerja di kantor atau menjadi pegawai negeri. Mereka menganggap pekerjaan di luar itu sebagai pekerjaan rendah dan tidak sesuai dengan gelar yang mereka miliki. Lulusan baru perguruan tinggi merasa yakin telah siap terjun ke dunia kerja, meskipun sebagian besar belum memiliki pemahaman yang pasti mengenai jenis pekerjaan yang akan mereka minati.

Pengembangan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa merupakan salah satu fokus penting dalam pendidikan tinggi, khususnya bagi mahasiswa program studi Manajemen. Kewirausahaan tidak hanya mendorong terciptanya lapangan kerja, tetapi juga membekali mahasiswa dengan kemampuan berpikir kreatif, mandiri, dan inovatif dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Faktor lain yang mempengaruhi Intensi berwirausaha adalah *locus of control*, konteks, keluarga dan efikasi diri. Mahasiswa yang memiliki kontrol dalam diri yang baik cenderung mampu mengendalikan perilaku, mengatur tujuan, serta mengambil keputusan secara mandiri dalam menghadapi berbagai tantangan. Efikasi diri juga menjadi faktor penting yang memengaruhi intensi berwirausaha. Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang

terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan tertentu. Mahasiswa dengan tingkat efikasi diri yang tinggi akan lebih yakin mampu mengelola usaha, menghadapi persaingan, dan mengatasi hambatan dalam berwirausaha. Namun, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang merasa belum memiliki kemampuan, pengalaman, maupun pengetahuan yang cukup untuk memulai usaha sehingga niat berwirausaha menjadi rendah. Berdasarkan fenomena yang terjadi penelitian ini diharapkan dapat mengetahui seberapa pengaruhnya kedua variable bebas terhadap variable terikat.

Landasan Teori

Intensi Berwirausaha

Menurut asfan, (2020) intensi berwirausaha merupakan keinginan seseorang untuk memulai kegiatan usaha dengan menciptakan produk baru, memanfaatkan peluang yang ada, serta bersedia menghadapi risiko, di mana seluruh proses kewirausahaan ini sangat bergantung pada niat dan tekad individu itu sendiri. Menurut Handaru et al., (2015) intensi merupakan bagian penting yang terdapat dalam diri seseorang, yang menggambarkan dorongan batin atau kecenderungan individu untuk melakukan suatu tindakan tertentu sebagai landasan awal yang mengarahkan perilaku seseorang, karena muncul dari adanya keinginan, motivasi, atau tujuan pribadi yang ingin dicapai melalui tindakan yang direncanakan tersebut.

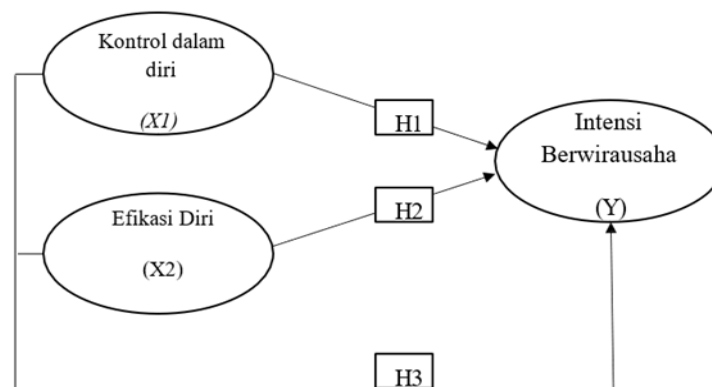
Kontrol Dalam Diri

Menurut Arini et al., (2024) kontrol dalam diri adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan berbagai peristiwa dalam hidupnya, baik yang disebabkan oleh faktor dari dalam diri maupun dari luar dirinya. Menurut Naranjo Gil et al., (2017) kontrol dalam diri merupakan bentuk respons atau tindakan seseorang yang dipengaruhi oleh faktor pengendalian dari dalam diri maupun dari luar dirinya. Faktor ini berperan penting dalam membantu individu menyelesaikan tugas atau permasalahan guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Efikasi Diri

Menurut Bandura dalam Mawaddah, (2021) efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menunjukkan suatu perilaku yang sesuai dengan situasi yang sedang dihadapi Bandura (2022) juga menjelaskan bahwa efikasi diri merupakan penilaian pribadi tentang sejauh mana seseorang percaya dirinya mampu melakukan tindakan yang diperlukan untuk menghadapi situasi tertentu di masa depan.

Pengembangan Hipotesis



Gambar 1 . Model Penelitian
Sumber: Data Olahan (2026)

- H1: Kontrol Dalam Diri berpengaruh secara positif terhadap Intensi Berwirusaha Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Riau angkatan 2021.
- H2: Efikasi Diri berpengaruh secara positif terhadap Intensi Berwirusaha Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Riau angkatan 2021.
- H3: Kontrol Dalam Diri dan Efikasi Diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirusaha Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Riau angkatan 2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau, yang terletak di Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru, Panam, Pekanbaru. Dalam pengambilan data yang menjadi populasi untuk penelitian ini adalah mahasiswa aktif Strata Satu program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Riau, angkatan. Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan 181 responden diperoleh dengan metode simple random sampling sebagai metode pengambilan sampel. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data, data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan dari hasil penyebaran koesioner. Dan data sekunder adalah data dukung yang didapatkan dari buku, jurnal ilmiah, literatur artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	R Tabel	Keterangan
Intensi Berwirusaha (Y)	Y1	0,813	0,1459	Valid
	Y.2	0,755	0,1459	Valid
	Y.3	0,810	0,1459	Valid
	Y.4	0,878	0,1459	Valid
	Y.5	0,726	0,1459	Valid
Kontrol dalam Diri (X1)	X1.1	0,764	0,1459	Valid
	X1.2	0,801	0,1459	Valid
	X1.3	0,765	0,1459	Valid
	X1.4	0,901	0,1459	Valid
	X1.5	0,877	0,1459	Valid
Efikasi Diri (X2)	X2.1	0,811	0,1459	Valid
	X2.2	0,881	0,1459	Valid
	X2.3	0,879	0,1459	Valid
	X2.4	0,865	0,1459	Valid
	X2.5	0,886	0,1459	Valid

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	Keputusan
Intensi Berwirusaha (Y)	0,857	0,7	Reliabel
Kontrol dalam Diri (X1)	0,881	0,7	Reliabel
Efikasi Diri (X2)	0,915	0,7	Reliabel

Sumber: Data Olahan (2026)

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		181
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.40321316
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.060
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.101 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Olahan (2026)

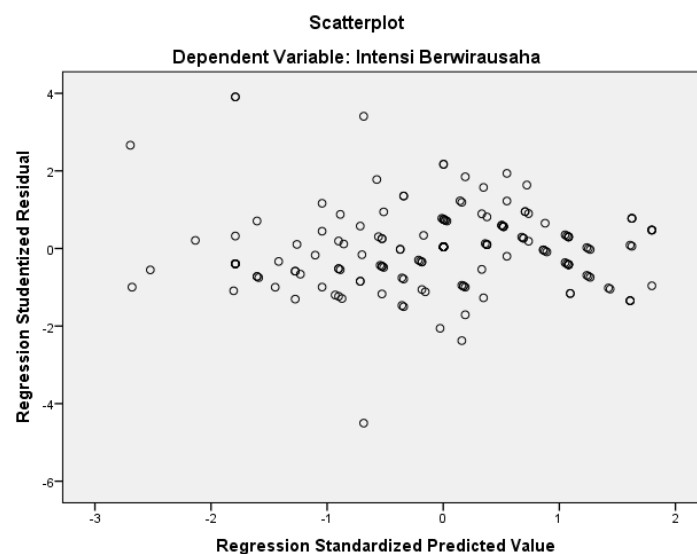
Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai dari Asymp. Sig = 0,101 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	Keterangan
Kontrol dalam Diri (X1)	0,447	2,238	Tidak terdapat Multikolinearitas
Efikasi Diri (X2)	0,447	2,238	Tidak terdapat Multikolinearitas

Sumber: Data Olahan (2026)

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas.



Gambar 2: Scatterplot (Heteroskedastisitas)

Sumber: Data Olahan (2026)

Pada penelitian ini menggunakan Uji *Glejser*. Uji *Glejser* adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara

meregres absolut residual. Untuk kriteria pengambilan keputusan dalam uji *glejser* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.211	.542		4.083	.000
Kontrol dalam Diri	.004	.040	.10	.092	.927
Efikasi Diri	-.065	.035	-.205	-1.868	.063

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Sumber: Data Olahan (2026)

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat bahwa sig. pada masing-masing variabel bernilai > 0.05. Hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini. Dan variabel-variabel independen dapat dinyatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.372	0.770		3.079	.002
Kontrol dalam Diri	.457	.056	.453	8.136	.000
Efikasi Diri	.421	.049	.476	8.536	.000

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Sumber: Data Olahan (2026)

$$Y = 2,372 + 0,457 X_1 + 0,421 X_2 + e$$

- a) Nilai $\alpha = 2,372$, menunjukkan bahwa apabila Kontrol dalam Diri (X_1) dan Efikasi Diri (X_2) dianggap konstan atau tetap, maka nilai intensi berwirausaha sebesar 2,372.
- b) Nilai $\beta_1 = 0,457$, menunjukkan bahwa apabila Kontrol dalam Diri (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka Intensi Berwirausaha akan mengalami peningkatan probabilitas sebesar 0,457.
- c) Nilai $\beta_2 = 0,421$, menunjukkan bahwa apabila Efikasi Diri (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka Intensi Berwirausaha akan mengalami peningkatan probabilitas sebesar 0,421.

Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.372	0.770		3.079	.002

Kontrol dalam Diri	.457	.056	.453	8.136	.000
Efikasi Diri	.421	.049	.476	8.536	.000
a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha					

Sumber: Data Olahan (2026)

- Kontrol dalam Diri. Diperoleh nilai t hitung sebesar 8,136 dengan signifikansi 0,000. Dengan demikian, dapat diketahui t hitung (8,136) > t tabel (1,9733) atau signifikansi (0,000) < 0,05. Artinya adalah Kontrol dalam Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha. Sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.
- Efikasi Diri. Diperoleh nilai t hitung sebesar 8,536 dengan signifikansi 0,000. Dengan demikian, dapat diketahui t hitung (8,536) > t tabel (1,9733) atau signifikansi (0,000) < 0,05. Artinya adalah Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha. Sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1079.910	2	539.955	271.180	.000^b
	Residual	354.421	178	1.991		
	Total	1434.331	180			
a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha						
b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Kontrol dalam Diri						

Sumber: Data Olahan (2026)

Berdasarkan tabel 8, diperoleh hasil F hitung (271,180) > F tabel (3,05) dengan signifikansi (0,000) < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kontrol dalam Diri dan Efikasi Diri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Intensi Berwirausaha. Sehingga hipotesis keempat (H₃) diterima.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 ^a	.753	.750	1.41107
a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Kontrol dalam Diri				
b. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha				

Sumber: Data Olahan (2026)

Berdasarkan tabel 9, dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,750 atau 75%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebesar 75% variabel Intensi Berwirausaha dipengaruhi oleh Kontrol dalam Diri dan Efikasi Diri serta sisanya 25% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Kontrol dalam Diri terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Riau Angkatan 2021

Berdasarkan hasil uji t, variabel kontrol dalam diri memperoleh nilai t hitung sebesar 8,136 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa kontrol dalam diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Riau angkatan 2021. Semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri,

mengambil keputusan, dan menghadapi tantangan, maka semakin tinggi pula niatnya untuk berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mundiah (2018) bahwa Kontrol Dalam Diri Juga mendapatkan hasil signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Riau Angkatan 2021

Hasil uji t menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki nilai t hitung sebesar 8,536 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Riau angkatan 2021. Mahasiswa yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuan dirinya cenderung memiliki niat yang lebih besar untuk memulai usaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indahsari dan Puspitowati (2021) mengatakan efikasi diri berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

Pengaruh Kontrol Dalam Diri dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Riau Angkatan 2021

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 271,180 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa kontrol dalam diri dan efikasi diri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Riau angkatan 2021. Artinya, semakin tinggi kontrol dalam diri dan efikasi diri yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula intensi berwirausahanya. Namun pada penelitian sebelumnya umumnya hanya membahas masing masing variable terhadap intensi berwirausaha secara terpisah. Belum terdapat penelitian sebelumnya yang mengkaji kedua Variabel Dependen Secara Bersama sama mempengaruhi intensi berwirausaha, sehingga didapatkan gap penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kontrol dalam diri dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Riau angkatan 2021. Secara parsial, kontrol dalam diri dan efikasi diri masing-masing berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Secara simultan, kedua variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Dengan demikian, semakin tinggi kontrol dalam diri dan efikasi diri yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula intensi berwirausahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfan, M. (2020). Hubungan Antara Intensi Berwirausaha Dan Kecerdasan Adversitas Terhadap Employability Mahasiswa Politeknik ATK Yogyakarta. *Majalah Kulit Politeknik ATK Yogyakarta*, 19(2), 44–52.
- Bandura, A. (2022). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Handaru, A. W., Parimita, W., & Mufdhalifah, I. W. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(2), 115–126.
- Indahsari, L., & Puspitowati, I. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi wirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(1), 267–276.
- Mundiah, L. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 6(2), 1–10



Naranjo Gil, D., Rodríguez Rivero, E. J., & Rabazo Martín, A. E. (2017). *Efecto del locus de control en la relación entre participación presupuestaria y rendimiento: un estudio experimental. Revista de Contabilidad – Spanish Accounting Review*, 20(1), 73–81.